

## SUMMARY

**Edi Mustofa.** Evaluation Of The Distribution Of Rooting Of Oil Palm Plants (*Elaeis guineensis* Jacq) On Peatlands Pulau Kabal Village Sub-District North Indralaya Ogan Ilir District (Supervised by **BAKRI and MUH. BAMBANG PRAYITNO**).

Root distribution of oil palm plants on peat soil is different from the distribution of rooting of oil palm plants on mineral soils, the distribution of rooting of oil palm plants on peatlands is narrower or shorter than the base of the stem compared to mineral soil. This study aims to look at the distribution of rooting of oil palm plants (*Elaeis guineensis* Jacq) on peatlands. This research was carried out on peatlands in the smallholder plantations of Pulau Kabal Village, Sub-District North Indralaya, Ogan Ilir Districts, South Sumatra and carried out from September 2018 - November 2018. The method used is the survey method, with a land area of 2 ha each and taken 5% of the total population. The selection of plants was deliberately selected for each of the 15 plants with a total of 6 blocks of 3 plant ages. Root observation was carried out by auger method (Bohm, 1979). With a total of 720 samples at 3 plant ages. The results of this study indicate that the maturity level of oil palm peat at the age of 3 years has the highest average compared to the age of plants of 5 and 7 years. In addition, the results of the study showed that the root weight of oil palm plants on peat land was highest at a depth of 0 - 30 cm at a distance of 100 cm from the base of the stem, both at the age of plants 3, 5 and 7 years. The distribution of rooting palm oil plants develops better in the horizontal direction than in the vertical direction, both for oil palm plants aged 3, 5 and 7 years. But the roots of oil palm plants are still found at a depth of 90 cm in some sampling points both at the age of 3, 5 and 7 years

**Keywords:** Oil Palm, Peatlands, Root System.

## RINGKASAN

**Edi Mustofa.** Evaluasi Sebaran Perakaran Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Lahan Gambut Desa Pulau Kabal Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing Oleh **BAKRI** Dan **MUH. BAMBANG PRAYITNO**).

Sebaran perakaran tanaman kelapa sawit di tanah gambut berbeda dengan sebaran perakaran tanaman kelapa sawit di tanah mineral, sebaran perakaran tanaman kelapa sawit di lahan gambut lebih sempit atau pendek dari pangkal batang dibandingkan di tanah mineral. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sebaran perakaran tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di lahan gambut. Penelitian ini dilaksanakan di lahan gambut di perkebunan rakyat Desa Pulau Kabal, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan dan dilaksanakan dari bulan September 2018 – November 2018. Metode yang digunakan adalah metode survei, dengan luas lahan masing – masing 2 ha dan diambil 5 % dari total populasi. Pemilihan tanaman dilakukan secara sengaja dipilih masing-masing 15 tanaman dengan total 6 blok dari 3 umur tanaman. Pengamatan akar dilakukan dengan metode auger (Bohm, 1979). Dengan total sampel 720 sampel pada 3 umur tanaman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kematangan gambut kelapa sawit pada umur tanaman 3 tahun memiliki rata – rata tertinggi dibandingkan dengan umur tanaman 5 dan 7 tahun. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa bobot akar tanaman kelapa sawit pada lahan gambut paling tinggi terdapat pada kedalaman 0 – 30 cm pada jarak 100 cm dari pangkal batang, baik pada umur tanaman 3, 5 maupun 7 tahun. Sebaran perakaran tanaman kelapa sawit berkembang lebih baik ke arah horizontal dibandingkan ke arah vertikal, baik pada tanaman kelapa sawit umur 3, 5 maupun 7 tahun. Tetapi perakaran tanaman kelapa sawit masih ditemukan pada kedalaman 90 cm di beberapa titik sampel baik pada umur 3, 5 maupun 7 tahun.

Kata Kunci: Kelapa Sawit, Lahan Gambut, Sistem Perakaran.

**SKRIPSI**

**EVALUASI SEBARAN PERAKARAN TANAMAN  
KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) DI LAHAN GAMBUT  
DESA PULAU KABAL KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Edi Mustofa**  
**05071181419018**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI SEBARAN PERAKARAN TANAMAN  
KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) DI LAHAN GAMBUT  
DESA PULAU KABAL KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

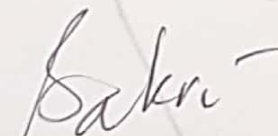
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

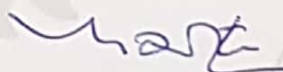
Edi Mustofa  
05071181419018

Indralaya, Agustus 2019  
Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Ir. Bakri, M.P.  
NIP 1966066251993031001

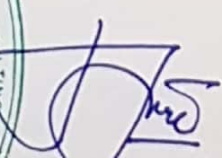


Dr. Ir. Muh. Bambang Pravitno, M.Agr.Sc.  
NIP 19610920199011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003